

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI DAN
SKEPTISISME PROFESSIONAL TERHADAP
KINERJA AUDITOR**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)

Skripsi



Nama : Chindy Fransisca
Nim 222022068

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
2026**

Skripsi

**PENGARUH INDEPENDENSI, ETIKA PROFESI DAN
SKEPTISISME PROFESSIONAL TERHADAP
KINERJA AUDITOR**
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang)

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Chindy Fransisca

Nim 222022068

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI BISNIS
2026**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chindy Fransisca
NIM : 222022068
Fakultas: : Ekonomi Dan Bisnis
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Etika Profesi dan Tata Kelola
Judul penelitian : Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor

Dengan Ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ke tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



Chindy Fransisca

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Independensi, Etika Profesi Dan Skeptisisme
Profesional Terhadap Kinerja Auditor
Nama : Chindy Fransisca
NIM : 222022068
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Etika Profesi dan Tata Kelola

Diterima dan disahkan
pada tanggal April 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190



Mia Kusumawaty, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0224038702/1287778

Mengetahui,
Dekan

u. h. Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si

NIDN/NBM : 0216087201/859190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jalanilah kehidupan di dunia tanpa membiarkan dunia menguasaidirimu. Seperti perahu yang mampu berlayar dengan sempurna di atas air, namun akan tenggelam ketika air masuk ke dalamnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Setiap orang memiliki waktunya masing-masing, maka teruslah berusaha tanpa perlu membandingkan perjalananmu dengan orang lain.”

(Chindy Fransisca)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Kedua Orang Tuaku
- ❖ Saudara Kandungku
- ❖ Pembimbingku
- ❖ Sahabatku
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barokatuh.

Alhamdulillahirabbilalamin, puji sukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Indenpedensi, Etika Profesi, dan Skeptisisme Profesional (Studi Empieis pada Kantor Akuntan Publik dikota Palembang)". Dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala,namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya Ayahandaku Herman dan Ibundaku Marwiyah yang selalu senantiasa memberikan doa yang selalu memberikan semangat dukungan baik secara moril maupun materil selama proses ini. Dan juga penulis menghaturkan ribuan terima kasih kepada bapak Aprianto, S.E.,M.Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Mia Kusumawaty, S.E.M,Si selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan pengarahan serta saran - saran dengan tulus, ikhlas. dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada::

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dekan Dr. Yudha Mahrom DS, SE, M.Si. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijaksanaanya kepada kami untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Aprianto, S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Kantor Akuntan Publik dikota Palembang
6. Saudara Kandungku Mirza Pranata, S.E Terimakasih atas dukungan dan semangat atas pembuatan skripsi ini.
7. Kepada Chindy Fransisca, Evrina Dewi Kartika Zen, Indah Kirana, dan Pirdaus, sahabat-sahabatku yang selalu hadir dan memberi dukungan hingga saya mampu menyelesaikan karya ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Palembang, Februari 2026
Penulis

Chindy Fransisca
Nim: 222022066

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN	
HIPOTESIS	12
A. KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
1. Landasan Teori	12
2. Independensi	14
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian	36
C. Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Data yang diperlukan.....	40
F. Metode Pengumpulan Data	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN.....	53
A. Hasil Pembahasan	53
B. Pembahasan hasil penelitian.....	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	104
A. Simpulan	104
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survey pendahuluan	9
Tabel III.1 Lokasi Penelitian	37
Tabel III.2 Operasional Variabel	38
Tabel III.3 Jumlah Auditor	41
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	53
Tabel IV.2 Profil responden	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Independensi.....	57
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Etika Profesi	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisisme Profesional.....	59
Tabel IV.6 Hasil uji validitas Variabel kinerja auditor.....	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Deskriptif.....	61
Tabel IV.9 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	63
Tabel IV.10 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	65
Tabel IV.11 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	66
Tabel IV.12 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	67
Tabel IV.13 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	69
Tabel IV.14 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	71
Tabel IV.14 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	72
Tabel IV.15 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	73
Tabel IV.16 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	74
Tabel IV.17 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	75
Tabel IV.18 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	76
Tabel IV.19 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	77
Tabel IV.20 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	79
Tabel IV.21 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	80
Tabel IV.22 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	81
Tabel IV.23 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	82
Tabel IV.24 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	83
Tabel IV.25 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	84

Tabel IV.26 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	86
Tabel IV.27 Rekapitulasi jawaban kuesioner.....	88
Tabel IV.28 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel IV.29 Hasil Uji Multikolonieritas	93
Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi.....	94
Tabel IV.31 Koefisien Determinasi	96
Tabel IV.32 Hasil Uji F.....	96
Tabel IV.33 Hasil Uji t.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka pemikiran.....	35
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	90
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	92

ABSTRAK

Chindy Fransisca / 222022068 / 2026 / Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Skeptisisme Profesional, Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public di Kota Palembang).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Independensi, Etika Profesi, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan Teori Atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku dan kinerja seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Populasi penelitian berjumlah 65 auditor dengan teknik sampel jenuh. Namun, dari 65 kuesioner yang disebarkan hanya 55 yang kembali dan dapat diolah. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Sementara itu, Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Secara simultan, Independensi, Etika Profesi, Dan Skeptisisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan etika profesi dan sikap skeptisisme profesional yang baik dapat meningkatkan kinerja auditor dalam melaksanakan tugas audit secara objektif dan profesional.

Kata kunci: Independensi, Etika Profesi, Skeptisisme Profesional, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

Chindy Fransisca / 222022068 / 2026 / *The Effect of Independence, Professional Ethics, and Professional Skepticism on Auditor Performance (An Empirical Study at Public Accounting Firms in Palembang City).*

This study aims to analyze the effect of Independence, Professional Ethics, and Professional Skepticism on Auditor Performance at Public Accounting Firms in Palembang City. This research uses Attribution Theory and applies an associative design with a quantitative approach. Primary data were collected through questionnaires distributed to auditors at Public Accounting Firms in Palembang City. The population consisted of 65 auditors using a saturated sampling technique, but only 55 questionnaires were returned and processed. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that partially Independence does not significantly affect Auditor Performance. Meanwhile, Professional Ethics and Professional Skepticism significantly affect Auditor Performance. Simultaneously, Independence, Professional Ethics, and Professional Skepticism significantly affect Auditor Performance.

Keywords: Independence, Professional Ethics, Professional Skepticism, Audit Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profesi auditor memiliki peran penting dalam menjaga kredibilitas dan keandalan laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Auditor dituntut untuk mampu memberikan opini yang objektif dan independen atas kewajaran laporan keuangan yang diaudit. Dalam konteks ini, keberadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi sangat strategis karena auditor KAP berperan sebagai pihak independen yang memberikan jasa audit kepada entitas bisnis.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, peran auditor pada Kantor Akuntan Publik menjadi semakin kompleks. Auditor tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan standar yang berlaku, tetapi juga harus mampu menjaga kepercayaan publik terhadap profesinya. Kondisi ini menuntut auditor untuk selalu bersikap profesional dalam setiap tahapan audit, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit

Menurut (Fauzi & Nugroho, 2020:2), Kinerja auditor dapat dipahami sebagai gambaran mengenai seberapa baik seorang individu menjalankan pekerjaannya, baik dalam menghasilkan barang maupun memberikan jasa. Hasil pekerjaan tersebut kemudian menjadi dasar untuk menilai kompetensi, kemampuan, serta kontribusi yang diberikan oleh seorang karyawan atau unit kerja. Dengan kata lain, kinerja mencerminkan pemanfaatan pengetahuan,

keterampilan, dan tanggung jawab pekerja dalam proses pelaksanaan tugas, sehingga dapat menjadi ukuran sejauh mana seseorang mampu memenuhi tuntutan dan standar pekerjaan yang ditetapkan.

Menurut Hertanto & Rudy (2024) Kinerja auditor kantor akuntan publik (KAP) adalah subjek yang memicu perdebatan dan minat luas dalam literatur akuntansi dan audit. Sebagai profesi yang bertanggung jawab atas penilaian independen atas laporan keuangan suatu perusahaan, auditor KAP memiliki peran krusial dalam menjaga keandalan informasi keuangan yang dipresentasikan kepada para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penting untuk memahami dengan jelas bagaimana kinerja auditor KAP mempengaruhi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan yang diaudit dan bagaimana faktor-faktor tertentu memengaruhi kinerja mereka.

Kinerja auditor dapat diukur dari sejauh mana auditor mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, menyelesaikannya dalam batas waktu yang ditentukan, serta memberikan rekomendasi yang tepat dan relevan berdasarkan hasil pemeriksaan. Kemampuan untuk memenuhi ketiga unsur tersebut menjadi indikator penting dalam menilai apakah auditor telah bekerja secara efektif dan profesional (Sesa, 2023).

Menurut salju (2017) Independensi merupakan suatu sikap yang harus bebas dari hambatan, memberikan opini yang objektif, tidak dibatasi, dan melaporkan masalah yang sebenarnya, bukan berdasarkan keinginan eksekutif atau lembaga.

Independensi dalam audit mengacu pada kemampuan auditor untuk bersikap netral dan tidak memihak ketika melakukan proses pemeriksaan, menilai hasil audit, serta menyusun laporan pemeriksaan. Sikap independen harus selalu dijaga oleh auditor. Meskipun auditor menerima imbalan dari klien, ia tetap wajib mempertahankan kebebasan profesional agar audit yang dilakukan dapat dipercaya dan obyektif (Hery, 2019:44). Sikap independensi ini berarti bahwa auditor tidak dapat dipengaruhi oleh pihak luar dalam memberikan opini terhadap kliennya. Auditor yang memiliki sikap independensi akan memberikan dampak atau pengaruh terhadap komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Di mana dengan adanya komitmen tersebut berdampak terhadap kinerja yang dihasilkan oleh auditor (Wahidi dkk, 2020).

Independensi menggambarkan kondisi ketika auditor benar-benar bebas dari berbagai situasi, pengaruh, atau tekanan yang dapat mengganggu objektivitasnya dalam menjalankan proses audit. Auditor harus mampu menjaga jarak dari faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi penilaian profesionalnya, sehingga setiap langkah pemeriksaan dapat dilakukan secara jujur, adil, dan tidak memihak. Dengan adanya independensi, auditor dapat menjalankan tanggung jawabnya secara penuh tanpa dipengaruhi kepentingan tertentu, serta mampu menghasilkan temuan dan opini yang dapat dipercaya oleh pihak yang menggunakan laporan audit (Faiz zamzami dkk, 2018:13).

Independensi adalah suatu kondisi mental dimana auditor mampu bersikap bebas dari berbagai pengaruh, tidak berada di bawah kendali pihak

mana pun, serta tidak bergantung pada orang lain (Mulyadi, 2017). Sikap ini mencerminkan kejujuran auditor dalam menilai fakta serta kemampuan untuk memberikan pertimbangan secara objektif tanpa keberpihakan ketika menyusun dan menyampaikan pendapat. Pentingnya independensi juga ditegaskan dalam standar umum kedua yang menyatakan bahwa auditor wajib mempertahankan sikap mental independen dalam setiap hal yang berkaitan dengan pelaksanaan perikatan (Harahap, 2019).

Menurut Sukrisno Agoes (2017:69), Etika profesi merupakan seperangkat aturan atau pedoman yang dibuat untuk mengarahkan para anggota Institut Akuntan Publik agar menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan tetap menjaga objektivitas. Dengan kata lain, etika profesi berfungsi sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap akuntan publik ketika melaksanakan pekerjaannya, sehingga kualitas, kejujuran, dan profesionalisme tetap terjaga.

Menurut Raymond (2016:15) Skeptisisme profesional merupakan sikap auditor yang mencerminkan kemampuan untuk berpikir kritis secara konsisten, yaitu dengan selalu mempertanyakan kebenaran informasi yang diterima serta menilai kecukupan dan keandalan setiap bukti audit. Sikap ini membuat auditor tidak mudah menerima pernyataan atau data apa adanya, melainkan melakukan pengujian dan pengecekan secara mendalam sebelum menarik kesimpulan. (Ardianingsih (2019:88), skeptisisme profesional menggambarkan kewajiban seorang auditor untuk selalu menjaga pola pikir yang kritis dan penuh kehati-hatian sepanjang pelaksanaan audit. Sikap ini menuntut auditor untuk terus

mengamati, mempertanyakan, dan tidak mudah menerima informasi begitu saja, karena selalu ada kemungkinan bahwa kecurangan atau penyimpangan dapat terjadi dalam proses pelaporan keuangan. Dengan demikian, auditor harus senantiasa waspada terhadap setiap indikasi yang berpotensi mengarah pada *fraud* selama seluruh tahapan audit berlangsung.

Skeptisisme profesional dapat dipahami sebagai suatu sikap yang wajib dimiliki oleh auditor dalam menjalankan tugasnya, yaitu dengan selalu menggunakan pola pikir yang kritis dan tidak langsung menerima informasi tanpa melakukan penelaahan. Auditor dituntut untuk memiliki kemampuan mempertanyakan setiap hal yang berkaitan dengan pemeriksaan (*Questioning Mind*), sehingga sikap kehati-hatian tersebut tercermin dalam cara auditor menyusun serta menerapkan prosedur audit yang akan digunakan selama proses pemeriksaan berlangsung (Alexander Thian 2021:179). Skeptisisme profesional merupakan kewajiban bagi auditor untuk selalu menerapkan dan menjaga sikap skeptis selama menjalankan penugasan. Sikap ini terutama diperlukan agar auditor tetap waspada terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan dalam proses pemeriksaan (Tuanakotta, 2013).

Skeptisisme profesional dapat diartikan sebagai suatu sikap mental auditor yang ditandai dengan kecenderungan untuk selalu mempertanyakan informasi yang diterima serta melakukan penilaian secara kritis terhadap setiap bukti audit yang ditemukan. Sikap ini menuntut auditor untuk tidak mudah percaya begitu saja, tetapi tetap melakukan evaluasi mendalam agar kualitas

dan keandalan bukti yang digunakan dalam proses audit benar-benar terjamin (Yohanes, 2020:63).

Penelitian Murti & Firmansyah (2017) serta Bona Menunjukkan bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun, temuan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian (Sintyawati dkk, 2021), (Yusuf dkk, 2025), (Ulfah & Lukiastuti, 2018) yang menyatakan bahwa independensi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Solehah dkk, 2023), (Monalisandi, 2020), Menjelaskan bahwa etika profesi dan independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hernanik & Putri, 2018), (timor & hanum, 2022) menunjukkan bahwa etika profesi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gusti dkk, 2013), (Ingka & Rahman, 2025) terdapat pengaruh positif antara skeptisisme profesional auditor terhadap kemampuan dalam mendeteksi kecurangan, semakin tinggi tingkat skeptisisme auditor, semakin baik kemampuan auditor dalam mengidentifikasi kecurangan. Berbeda dengan temuan (Sintaasih, 2018), (Resing, 2025) yang menyatakan bahwa skeptisisme profesional berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh kompetensi dan kompensasi terhadap kinerja auditor. Dengan demikian skeptisisme profesional dapat memengaruhi hubungan antara kompetensi dan kinerja auditor.

Fenomena Independensi auditor muncul dalam kasus audit PT Indofarma Tbk yang mengungkap indikasi fraud dengan kerugian negara

sebesar Rp371 miliar. Kasus ini menunjukkan bahwa independensi auditor sangat menentukan objektivitas dan kualitas hasil audit. Auditor yang tidak sepenuhnya independen berisiko terpengaruh oleh tekanan manajemen atau konflik kepentingan sehingga tidak mampu mengungkapkan penyimpangan laporan keuangan secara optimal. Kondisi tersebut dapat menurunkan keandalan laporan audit dan mencerminkan lemahnya kinerja auditor dalam menjalankan tugas profesionalnya. Oleh karena itu, kasus ini menegaskan bahwa independensi auditor bukan sekadar formalitas, melainkan faktor penting yang secara langsung memengaruhi kinerja auditor dalam menghasilkan laporan audit yang dapat dipercaya. (Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com>)

Fenomena terkait etika profesi auditor dapat dilihat pada kasus laporan keuangan PT Hanson International Tbk. Dalam kasus ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada perusahaan serta pihak yang terlibat dalam penyusunan dan audit laporan keuangan tahun 2016. OJK menemukan adanya kesalahan penyajian laporan keuangan terkait pengakuan pendapatan dari penjualan kavling siap bangun dengan nilai sekitar Rp732 miliar. Selain memberikan denda kepada perusahaan, OJK juga memberikan sanksi kepada akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tersebut berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar selama satu tahun. Kasus ini menunjukkan bahwa auditor harus menjalankan tugasnya sesuai dengan standar profesi dan kode etik agar laporan keuangan yang diaudit dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Pelanggaran terhadap etika profesi

dapat menurunkan kredibilitas hasil audit serta kepercayaan publik terhadap profesi auditor. (<https://www.kompas.com/>)

Fenomena terkait skeptisisme profesional auditor muncul dari kasus audit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance), di mana Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit dinilai tidak menerapkan prosedur audit secara memadai dan kurang menunjukkan sikap skeptis dalam menilai bukti audit. Kurangnya skeptisisme profesional tersebut menyebabkan auditor gagal mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan, sehingga menimbulkan permasalahan serius dan berujung pada sanksi terhadap Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan. (Sumber: <https://www.cnnindonesia.com>).

Fenomena terkait kinerja auditor terlihat dari kasus pembekuan izin Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Tahrir Hidayat oleh Menteri Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 397/KM.1/2008. Pembekuan izin tersebut dilakukan selama 24 bulan karena KAP tersebut terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Standar Auditing (SA)* dan *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)* dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Pupuk Sriwidjaya (Persero) dan anak perusahaannya. Selama masa pembekuan, KAP tidak diperkenankan memberikan jasa audit sehingga menunjukkan bahwa kinerja auditor tidak hanya dinilai dari kemampuan teknis, tetapi juga kepatuhan terhadap standar profesi serta konsekuensi nyata yang diberikan oleh regulator atas ketidakpatuhan tersebut. (Sumber: <https://www.antaranews>)

Fenomena terkait Kantor Akuntan Publik (KAP) muncul dari pemberian sanksi administratif oleh Menteri Keuangan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan di Sumatera Selatan karena melakukan pelanggaran berat terhadap standar audit profesional serta kurangnya penerapan sistem pengendalian mutu. Kasus ini menunjukkan bahwa dalam praktik KAP di Indonesia, termasuk di wilayah Sumatera Selatan, masih terdapat tantangan nyata dalam penerapan standar profesional yang dapat berpengaruh terhadap kredibilitas audit (sumber: <https://sumsel.antaranews.com>)

Tabel 1.1
Survey Pendahuluan

Nama kantor akuntan publik dikota Palembang	Hasil survei pendahuluan
KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan	Fenomena menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu auditor menghadapi tekanan dari klien terkait harapan atas hasil audit. Hubungan kerja yang telah berlangsung lama berpotensi memengaruhi independensi dalam penampilan (<i>independence in appearance</i>). Kondisi ini mengindikasikan bahwa aspek independensi auditor belum sepenuhnya optimal dan berpotensi memengaruhi kualitas kinerja auditor.
KAP Drs Achmad Rifai & Bunyamin	Fenomena menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan audit dengan target waktu yang ketat, auditor menghadapi tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan etika profesi, khususnya prinsip objektivitas dan tanggung jawab profesional. Situasi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas pengambilan keputusan audit serta kinerja auditor.
KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan	Fenomena menunjukkan bahwa dalam situasi beban kerja yang tinggi, auditor cenderung lebih cepat menerima penjelasan dari klien tanpa melakukan evaluasi kritis secara mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan skeptisisme profesional belum sepenuhnya konsisten, sehingga berpotensi memengaruhi ketelitian dan kualitas hasil audit yang berdampak pada kinerja auditor.

Sumber: Penulis,2025

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Skeptisisme Professional Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di kota Palembang)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Skeptisisme Professional Terhadap Kinerja Auditor?
2. Bagaimana Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor?
3. Bagaimana Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor?
4. Bagaimana Pengaruh Skeptisisme Professional Terhadap Kinerja Auditor?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Independensi, Etika Profesi dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Skeptisisme Profesional Terhadap Kinerja Auditor

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak berikut:

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan penulis terkait Independensi, Etika Profesi, Skeptisisme Professional, serta Kinerja Auditor.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi instansi dengan menjadi dasar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja auditor.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiko, R. G., & Astuty, W. (2019). Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT INALUM. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 52–68.
- Akbar, M. N., Gunawan, H., & Utomo, H. (2015). Pengaruh independensi dan profesionalisme terhadap kinerja auditor. *Prosiding Penelitian SpeSIA*.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan (Teori dan praktik dalam pendidikan)*. CV Widjaya Puspita.
- Ardianingsih, A. (2019). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Arens, A. A., Elder, R., & Beasley, M. (2012). *Auditing dan jasa assurance*. Erlangga.
- Asrini, A., Ingka, I., & Rahman, U. (2025). The role of professional skepticism, information technology and auditor ethics in improving auditor performance. *JEINSA: Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang*, 4(2), 244–254. <https://doi.org/10.61912/jeinsa.v4i2.267>
- Badoe, M. (2020). *Pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor pada Dinas Inspektorat Daerah Kabupaten Gorontalo Utara* (Skripsi). Universitas Ichsan Gorontalo.
- Dariana, & Triastuti, R. (2018). Pengaruh etika auditor, pengalaman auditor, dan fee audit terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik. *Jurnal Akuntansi*.
- Diana, A. L., & Setiawan, D. A. (2022). Pengaruh profesionalisme, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3513–3538.
- Damayanti Timor, S., & Hanum, Z. (2023). *Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor internal terhadap kinerja auditor internal.
- Elfianto, & Lesmana, G. (2022). *Metode penelitian pendidikan*. UMSU Press.
- Fadillah, J., Mursalim, M., Nur, M., & Abduh, M. (2021). Pengaruh independensi dan skeptisisme profesional auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit pada Inspektorat Luwu Utara. *Center of Economic Students Journal*.

- Faiz, Z., Arifin, I. F., & Mukhlis. (2018). *Auditor internal: Konsep dan praktik*. Gadjah Mada University Press.
- Faradina, H. (2016). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Fauzi, A., & Nugroho, R. H. N. (Eds.). (2020). *Manajemen kinerja*. Airlangga University Press.
- Fauziah, T. R. (2023). Ketika independensi menjadi tolak ukur kualitas audit. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 4(2), 117–128.
- Frassasti, V., Respati, N. W., & Nor, W. (2020). Pengaruh independensi, pengalaman auditor, skeptisisme profesional, beban kerja, dan kompetensi terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme terhadap salah saji material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi*.
- Hasanuddin. (2020). *Analisis terhadap faktor-faktor penentu tercapainya integritas suatu laporan keuangan*. CV Penerbit Qiara Media.
- Hasmi, H., & Sarina. (2023). Pengaruh independensi dan profesionalisme auditor terhadap kinerja auditor pada Inspektorat Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Hery. (2019). *Auditing: Dasar-dasar pemeriksaan akuntansi*. Grasindo.
- Ishak. (2018). Pengaruh independensi, pengalaman kerja, dan motivasi terhadap kinerja auditor. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 104–118.
- Juliantari, N. L. P. A., Novitasari, N. L. G., & Saitri, P. W. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Locus Of Control Internal, dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Kinerja Auditor di Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntans (KHARISMA)*, 2(1).
- Manao, H. (2007). *Filosofi auditing*. Pusdiklatwas BPKP.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh profesionalisme, independensi auditor, etika profesional, dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 171–182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Buku 2, Edisi ke-6). Salemba Empat.
- Nainggolan, A., & Sianturi, H. (2019). Pengaruh independensi, etika profesi, sikap skeptis, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. *Jurnal Liabilitas*.

- Nugraha, J. S. (2019). *Pengaruh independensi, etika profesi, profesionalisme, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor* (Naskah publikasi). Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/72455/11/NASKAH%20PUBLIKASI%20EDIT.pdf>
- Priesty, D. A. A. D., & Budiarta, I. K. (2017). Pengaruh etika profesi dan komitmen profesional auditor terhadap kinerja auditor dengan skeptisisme profesional sebagai pemediasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 663–692.
- Prambowo, E. S., & Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh independensi, profesionalisme, dan etika profesi auditor terhadap kinerja auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(11).
- Putra, N. A. E. (2012). Pengaruh kompetensi, tekanan waktu, pengalaman kerja, etika dan independensi auditor terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2013). *Independensi auditor*. Salemba Empat.
- Resing. (2025). *Analisis pengaruh independensi, skeptisisme profesional auditor dan akuntabilitas terhadap kualitas audit*. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(1).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Sari, Y., & Kurniawati, K. (2021). Apakah skeptisisme profesional, kompleksitas tugas dan teknik audit berbantuan komputer berdampak terhadap kualitas audit? *Ultima Accounting*, 13(2).
- Situmorang, H., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh etika auditor dan independensi terhadap kinerja auditor. *JIMMBA*, 4(2), 206–216.
- Tan, K. H. (2021). *Pengantar statistika*. Yayasan Kita Menulis.
- Thian, A. (2021). *Dasar-dasar auditing (Integrated and comprehensive edition)*. Penerbit Andi.
- Timor, & Hanum. (2022). *Pengaruh etika profesi dan independensi auditor terhadap kinerja auditor dengan profesionalisme sebagai variabel intervening*. *OWNER: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(3).
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Wahidi, U., Hardi, H., & Safitri, D. (2020). Effect of independence, leadership style and organizational culture on auditor performance: Organizational

committees as mediation variables. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 1(2), 218–238.

Wiratna Sujarweni, V. (2021). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Yohanes, S. (2020). *Integritas auditor pengaruhnya dengan kualitas hasil audit*. Deepublish.

Yusuf, F., Surianti, M., Deliana, D., & Witi, A. (2025). Pengaruh profesionalisme, independensi auditor dan etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(1), 21–33. <https://doi.org/10.29103/jak.v13i1.21233>

Zaleha, P. A., & Novita, N. (2021). Dampak teknologi informasi dan etika profesi terhadap kinerja auditor. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 17(1), 90–114